

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

*Laporan Tugas Akhir profesi ners, Mei 2020*

Wahyuning Safitri, S.Tr.Kep

**ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF PADA PASIEN KEHAMILAN G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> ATERM INPARTU *PRE EKLAMPSI BERAT* DENGAN TINDAKAN OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUANG OPERASI RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMIN BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020**

X+72 halaman, 24 referensi, 3 gambar, 17 tabel, 4 lampiran

**ABSTRAK**

Pre eklamsia merupakan kondisi khusus dalam kehamilan, ditandai dengan peningkatan tekanan darah (TD), proteinuria dan edema. Diagnosis pre-eklamsia berat ditegakkan dengan kriteria minimum, yaitu tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg setelah gestasi lebih dari 20 minggu dan proteinuria  $\geq 300$  mg/24 jam atau  $\geq +1$  pada dipstick. Berdasarkan World Health Organization (WHO), pre-eklamsia berat (PEB), angka kejadiannya berkisar antara 0,51%-38,4%. Di negara maju angka kejadian preeklamsia berat berkisar 6-7% dan eklamsia 0,1-0,7%. Sedangkan angka kematian ibu yang diakibatkan preeklamsia berat dan eklamsia di negara berkembang masih tinggi (Betty & Yanti, 2011). Dalam keadaan pre eklamsia berat kehamilan memiliki indikasi ibu hamil untuk melakukan persalinan sectio caesarea.

Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kehamilan G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> aterm inpartu pre eklamsia berat dengan tindakan operasi sectio caesarea berat di ruang operasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2020. Metode yang digunakan pada laporan tugas akhir ini ialah pengambilan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Didapatkan hasil dari permasalahan yang ditemukan adalah pasien dengan diagnosa keperawatan ansietas pada fase pre operatif, setelah diberi tindakan keperawatan salah satu nya adalah *slow deep breathing* pada tahap pre operatif masalah ansietas teratasi. Pada tahap intra operatif masalah resiko perdarahan tidak terjadi. Pada tahap post operatif, diberi tindakan keperawatan salah satu nya adalah *penghangatan pasif*, hipotermi teratasi. Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

Kata Kunci : Pre Eklamsia Berat, Sectio Caesarea, Asuhan Keperawatan Perioperatif  
Jumlah Refensi : 24 referensi (2002 – 2018)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR  
NURSING MAJOR  
ADVANCED NER PROFESSIONAL**

*Ners Professional Final Report, May 2020*

Wahyuning Safitri, S.Tr.Kep

**PERIOPERATIVE NURSING CARE FOR PREGNANCY G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> AT TERM  
IN PARTU *PRE EKLAMPSI BERAT* PATIENTS WITH SECTIO CAESAREA IN  
SURGERY INSTALLATION ROOM PERTAMINA BINTANG AMIN  
HOSPITAL BANDAR LAMPUNG IN 2020**

X+75 pages, 24 references, 3 pictures, 17 tables, 4 attachments

**ABSTRACT**

*Pre Eclampsia* is a special condition in pregnancy, characterized by increased blood (TD) proteinuria and edema. The diagnosis of severe pre-eclampsia is established with minimum criteria, is blood pressure  $\geq 140/90$  mmHg after gestation for more than 20 weeks and proteinuria  $\geq 300$  mg / 24 hours or  $\geq +1$  on the dipstick. According to World Health Organization (WHO), severe pre eclampsia (PEB), the incidence rate ranges from 0,51% - 38,4 %. In developed countries the incidence of severe pre eclampsia ranges from 6-7% and eclampsia 0,1-0,7%. While the maternal mortality rate due to severe pre eclampsia and eclampsia in developing countries is still high ( Betty & Yanti, 2011). In a state of severe preeclampsia of pregnant women to deliver section caesarea.

Drafting of the final report aims to describe the implementation of perioperative nursing care G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> pregnancy patients with section caesarea in surgery installation room Pertamina Bintang Amin Hospital Bandar Lampung in 2020. The method used in this thesis report is data collection through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies.

The results of nursing care during preoperative were anxiety, intraoperative was risk of bleeding, and postoperative was hypothermia. Nursing care was given and evaluated that in the preoperative anxiety the problem was resolved, intra-operative the risk of bleeding didn't occur, and post-operative hypothermia risk didn't occur. The author recommends to all nurses to give nursing care based on standards of assessment, nursing diagnoses, nursing care plan, implementation and evaluation in pre-operative, intra-operative, and post-operative, so that problems in patients can be handled appropriately.

Keywords : *Pre Eclampsia Berat*, Sectio Caesarea, Perioperative Nursing Care

References : 24 References (2002 – 2018)